



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II**

**SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG
2021**

**TIM KINERJAKU
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengukur pencapaian kinerja SUPM Ladong pada tahun 2021 yang didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban yang transparan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta peran berdasarkan perencanaan strategi Instansi, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SUPM Ladong telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja ini menguraikan tentang tingkat pencapaian kinerja kegiatan/sub-kegiatan yang ditetapkan dan dilengkapi dengan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan dan Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang diterapkan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Ladong tahun 2021.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian, kami senantiasa berupaya agar di tahun yang akan datang seluruh kegiatan yang menjadi tugas SUPM Negeri Ladong dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, optimal, efektif, efisien, akuntabel, auditabel, dan dapat memenuhi keinginan semua pihak. Untuk itu, segala kritik dan saran perbaikan dari semua pihak akan kami terima dengan senang hati disertai penghargaan yang tinggi.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Triwulan II SUPM Ladong yang disajikan dapat memberikan informasi pencapaian kinerja SUPM Ladong selama tahun 2021 serta sebagai masukan guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas dimasa mendatang.

14 Juli 2021
Kepala Sekolah,
Pi
NIP. 660221 199203 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan SDM KP diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Penetapan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Tahun 2021 pada Triwulan II sebanyak 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama yang dibagi ke dalam 5 Sasaran Strategis pada level 3. Penyerapan anggaran tahun 2021 pada Triwulan II adalah Rp.8.370.980.621,- atau sebesar 37,29 % dari pagu anggaran DIPA SUPM Ladong tahun 2021 berdasarkan revisi III sebesar Rp. 22.451.226.000,-.

Pengukuran capaian kinerja SUPM tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di level 3 tahun 2021 sebesar 108,70 %. Secara umum pada triwulan II tahun 2021 terdapat 7 target

indikator kinerja yang harus dilaksanakan, akan tetapi yang tercapai dan berstatus hijau sebanyak 6 indikator kinerja utama sedangkan 1 indikator kinerja utama tidak tercapai dan berstatus kuning.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaan SDM SUPM Ladong	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
1. Visi	11
2. Misi	11
3. Tujuan	12
4. Sasaran Strategis	14
5. Potensi dan Permasalahan	17
B. Rencana Kerja Tahun 2021	18
C. Perjanjian Kinerja	20
D. Pengukuran Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) TW II Tahun 2021	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2021	42

BAB IV PENUTUP	42
A. Capaian Kinerja Utama	42
B. Permasalahan dan Rekomendasi	44

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 berdasarkan <i>Balance Score Card</i> (BSC)	19
Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan II Tahun 2021	24
Tabel 3. Capaian IKU 3. Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)	28
Tabel 4. Daftar Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki Lulusan SUPM Ladong	29
Tabel 5. Capaian IKU 4. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong.....	33
Tabel 6. Capaian IKU 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	35
Tabel 7. Capaian IKU 11. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (Indeks)	36
Tabel 8. Capaian IKU 14. Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	37
Tabel 9. Capaian IKU 15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Ladong (%).....	38
Tabel 10. Capaian IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong.....	39
Tabel 11. Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun Anggaran 2021	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong	6
Gambar 2. Dashboard Kinerjaku	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Hasil kinerja dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong yang sudah ditargetkan melalui Perjanjian Kinerja yang akan dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Triwulan II Tahun 2021. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong tahun 2021, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) SUPM Ladong Tahun 2021, dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Ladong ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja triwulan II tahun 2021.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Ladong untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan fungsi:

1. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Politeknik KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
2. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa dan masyarakat; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, SUPM Ladong didukung

oleh 4 Wakil Kepala Sekolah dan 1 Sub Koordinator Tata Usaha sebagai berikut:

a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi kesiswaan. Bidang kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa dan Taruna;
- 3) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 4) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 5) Pengelolaan urusan rumah tangga kesiswaan.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran

Bidang pengajaran dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi pengajaran. Bidang pengajaran menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang

keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;

- 2) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh;
- 4) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 5) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 6) Pengelolaan urusan rumah tangga pengajaran.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pendidikan

Bidang sarana pendidikan dipimpin oleh tenaga kependidikan yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang sarana pendidikan. Bidang sarana pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga sarana pendidikan

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat

Bidang hubungan masyarakat dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM

Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang hubungan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga hubungan masyarakat.

e. Sub Koordinator Tata Usaha

Sub Koordinator Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang diangkat berdasarkan keputusan menteri kelautan dan perikanan dan merupakan jabatan fungsional tertentu yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong. Sub Koordina Tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perkantoran SUPM Ladong;

Struktur organisasi SUPM Ladong sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong

D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG

SUPM Ladong didukung oleh 89 Orang Pegawai yang terdiri dari 72 PNS (80,9%) dan 17 Tenaga Kontrak (19,1%).

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

Merujuk Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja, dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia dan Kelautan dan Perikanan, sistematika penyajian laporan

kinerja interim/triwulan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2021.
3. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi SUPM Ladong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Ladong.
4. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Visi dan Misi SUPM Ladong, Rencana Kerja Tahunan, dan penetapan kinerja SUPM Ladong tahun 2021 serta pengukuran kinerja.
5. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
6. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai

tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2021-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2021-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset

dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (society) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (human-centered) serta berbasis teknologi (technology based). Cyber-physical system (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber-physical-human systems. Pada era society 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (passive element), tetapi berperan aktif sebagai subyek (active player) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (physical system) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi ini akan memberikan peluang bagi BRSDM KP untuk berinovasi dalam hal teknologi, struktur organisasi/kelembagaan, dan aturan/kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, BRSDM KP melakukan penyusunan Reviu Renstra 2021- 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2021-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur

melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

1. VISI

Visi Pusdik KP mengacu pada Visi BRSDM adalah “Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Visi SUPM Ladong Mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. Memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bemoral;
2. Terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang kelautan dan perikanan

2. MISI

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP mengacu pada misi Pusdik KP mengacu BRSDM

yang mengacu pada misi KKP yakni :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Misi ke-2 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Implementasi dari Visi dan Misi ini dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusdik KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. adalah :

1. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi NBB anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan.
3. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellence*) oleh satuan pendidikan di Indonesia.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien

6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pusat Pendidikan KP.

Tujuan Pusdik KP ini kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Tersedia lulusan yang kompeten dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan sektor KP yang berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.
3. SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh mampu menjadi pusat rujukan (center of excellence) bagi SMK Perikanan/Universitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sekitarnya.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDMSUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Ladong.
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.

4. Sasaran Strategis

Renstra SUPM Ladong Tahun 2021 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai oleh PUSDIK KP.

Sasaran Strategis Pusdik KP sebagai turunan dari Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Strategis PUSDIK KP diatas kemudian diturunkan pada level SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh :

1. Sasaran Kegiatan 1, Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. Sasaran Kegiatan 2, Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
3. Sasaran Kegiatan 3, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
4. Sasaran Kegiatan 4, Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
5. Sasaran Kegiatan 5, Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Kegiatan ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai. Sasaran kegiatan

Kesatu, “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP” dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5 Orang pada tahun 2020 kemudian 8 Orang pada 2021, 10 Orang pada tahun 2022 dan 2023 serta menjadi 12 Orang pada 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten”. Dengan indikator kinerja:

1. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi 107 Orang pada 2020, 87 Orang pada 2021, 150 Orang pada 2022, dan 102 pada 2023 dan 2024.
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 355 Orang pada tahun 2020, menjadi 357 pada tahun 2021, dan 365 pada tahun 2022 dan 2023, serta menjadi 375 pada tahun 2024.
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik sebanyak 50% pada tahun 2020, 55% pada tahun 2021, dan 60% pada 2022 dan 2023, serta menjadi 65% pada tahun 2024.
4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya sebanyak 5 Orang pada 2020, 12 Orang pada tahun 2021 sampai dengan 2023, dan menjadi 13 Orang pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Ketiga yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang

Terstandar”, dengan indikator kinerja:

1. Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 1 Unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 1 Unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Keempat yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP”, dengan indikator kinerja:

1. Penelitian terapan pendidikan tinggi KP sebanyak 1 paket pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
2. Pengabdian kepada masyarakat KP sebanyak 1 paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Kelima Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Pusat Pendidikan KP dengan indikator kinerja utama:

1. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong 100 % pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
2. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) 72 pada tahun 2020, menjadi 73 pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
3. Nilai rekonsiliasi kinerja SUPM Ladong (Nilai) 80 pada tahun 2020 sampai dengan 2024.
4. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar 82 % pada tahun 2020, menjadi 84 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.
5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong 65 % pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
6. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SUPM Ladong sebanyak 8 pada tahun 2020, menjadi 89 pada tahun

2021 sampai dengan 2024.

7. Nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Ladong 85 pada tahun 2020, menjadi 86 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.
8. Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong 100 % pada tahun 2020 sampai dengan 2024.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

Peran BRSDM KP di bidang pendidikan didukung keberadaan 20 satuan pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Sekolah Tinggi, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 439 orang terdiri atas 216 guru dan 223 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan teaching factory dengan 70% praktek dan 30% teori. Satuan pendidikan KP menerima peserta didik dari anak pelaku utama sebesar 55% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2021, di mana SUPM Ladong termasuk salah satu Satker Pusat Pendidikan KP yang mana sejak Tahun 2019 sampai sekarang mulai melaksanakan penerimaan Taruna untuk Politeknik KP Aceh.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara yaitu Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI), Sarpras pendidikan belum mengikuti

perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM.

B. RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2021

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, dan misi, maka Rencana Kerja SUPM Ladong mengikuti program yang telah ditetapkan oleh BRSDM Tahun 2021 yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, besar pagu anggaran Revisi III SUPM Ladong sebesar *Rp.22.451.226.000* dengan rincian output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran *Rp.22.000.000,-*
2. Sarana Bidang Pendidikan dengan Pagu Anggaran sebesar *Rp.1.041.114.000,-*
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dengan pagu anggaran *Rp.5.166.386.000,-*
4. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran *Rp.5.107.141.000,-*
5. Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran *Rp. 31.662.000,-*
6. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran *Rp.10.935.564.000,-*
7. Layanan Umum dengan pagu anggaran *Rp.147.359.000,-*

C. PERJANJIAN KINERJA

Target dan sasaran pencapaian kinerja SUPM Ladong tahun 2021 merupakan turunan untuk mendukung tercapainya target dan sasaran Pusdik KP tahun 2021. Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Pusdik KP dan SUPM Ladong harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis SUPM Ladong. IKU

SUPM pada Perjanjian Kinerja (PK) Revisi III Level 3 BRSDM Tahun 2021 per 12 Juni 2021, terdiri dari 5 Sasaran Strategis dengan 18 IKU.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2021, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	8
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	12

			(Orang)	
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong	100
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	73
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong	80
		14	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong	89

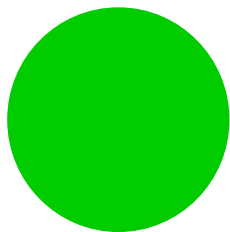
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong	86
		18	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100

D. PENGUKURAN KINERJA

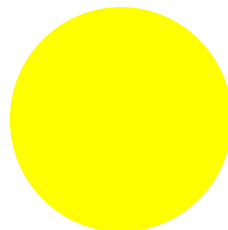
1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

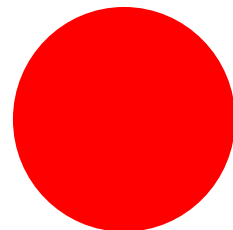
1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Baik
(Skor \geq 100)



Hati-hati
(80 \leq Skor < 100)



Buruk
(Skor < 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

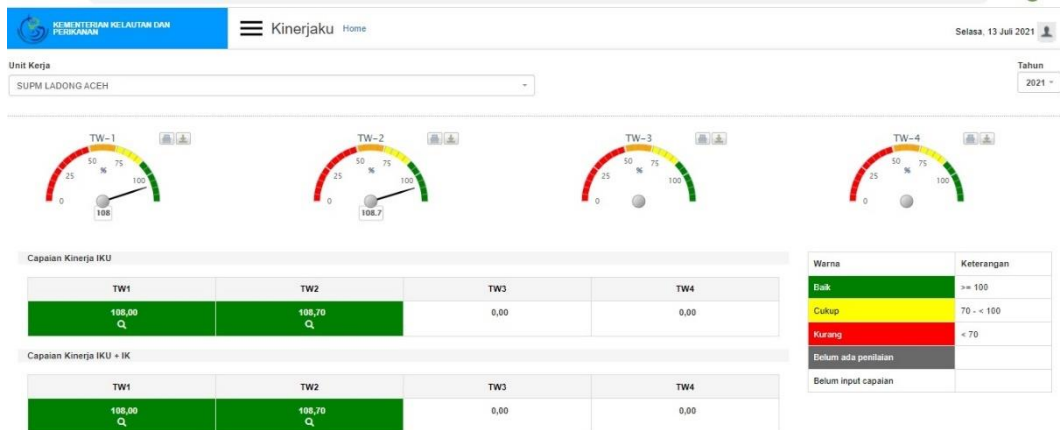
Metode pengukuran kinerja SUPM Ladong dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang mana laporan kinerja di bulan Desember merupakan akumulasi nilai kinerja yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN II TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan II tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 Triwulan II sebesar 108,70 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Kinerjaku Level 3 SUPM Ladong

Pada Triwulan II tahun 2021, terdapat 6 Indikator Kinerja yang sudah mencapai target dan keseluruhannya berstatus hijau dan 1 target yang tidak tercapai dan berstatus kuning.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Ladong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran- sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Ladong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Capaian Kinerja pada Triwulan II tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan II tahun 2021

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2021	TARGET TRIWULAN II 2021	REALISASI TW II 2021
1.	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang	75	0	-

			kelautan dan perikanan (%)			
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	8	0	-
2.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	87	87	88
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357	262	262
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	0	-
		6	Pendidik dan tenaga	12	4	5

			kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)			
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	0	-
		8	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	0	-
4.	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	0	-
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	0	-
	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong	100	0	-
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	73	65	64,76

		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong	80	0	-
		14	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65	30	100
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong	89	80	85,51
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong	86	0	-
		18	Persentase Layanan Dukungan Manajemen	100	0	-

			Internal SUPM Ladong (%)			
--	--	--	-----------------------------	--	--	--

Sasaran Kegiatan 2 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja 3

Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)

Persentase capaian IKU Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang) adalah sebesar 101,15% yang mana target indikator sebanyak 87 Orang dan dengan capaian sebesar 88 Orang, hal ini disebabkan karena siswa SUPM Ladong yang telah lulus dan menerima ijazah pada Tahun 2021 sebanyak 89 orang akan tetapi yang telah melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi dan dinyatakan lulus sebanyak 88 orang. Pada tahun 2020 IKU yang sama ditargetkan sebesar 107 orang dengan nilai capaian sebesar 113 Orang dan persentase capaian sebesar 105,61%.

Tabel. 3 Capaian IKU 3. *Lulusan satuan Pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)*

SK.2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten							
IKU-3	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)							
Realisasi	2021				Renstra SUPM Ladong Tahun 2021-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020- 2021	Target 2021	% Capaian thd Target 2020	Target 2024	% Capaian thdTarget 2024
105,61	87	88	101,15	Menurun	87	101,15	96	100%

Pengukuran terhadap capaian IKU ini dilakukan pada triwulan II tahun 2020. Capaian IKU didapatkan dari Jumlah Lulusan yang telah memperoleh sertifikat keahlian berdasarkan program keahliannya masing-masing. Sertifikat yang diperoleh antara lain:

Tabel 4. Daftar Sertifikat Kompetensi yang dimiliki lulusan SUPM Ladong

NO	PROGRAM KEAHLIAN	SERTIFIKAT KOMPETENSI	ANKA PIN II	ATKA PIN II	BST	HACCP	CBIB
1	Nautika Perikanan Laut	√	√		√		
2	Teknika Perikanan Laut	√		√	√		
3	Teknologi Budidaya Perikanan	√					√
4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	√				√	

Sertifikat Kompetensi diperoleh setelah siswa menyelesaikan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Sertifikat Kompetensi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP – KP) Melalui TUK SUPM Ladong. Sertifikat Ankapin/Atkapin Tingkat II diterbitkan oleh Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan setelah siswa dinyatakan lulus ujian kepelautan yang diselenggarakan oleh PUPKAPIN Wilayah IX di SUPM Ladong. Sertifikat Basic Safety Training (BST) diselenggarakan atas kerjasama antara SUPM Ladong dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BPIP) Malahayati. Sertifikat BST dan An/Atkapin tingkat II merupakan persyaratan utama lulusan yang bekerja pada kapal penangkapan ikan baik di dalam maupun luar negeri.

Sertifikat HACCP diterbitkan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). Siswa program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) memperoleh sertifikat ini setelah mengikuti pelatihan dan ujian

sertifikasi HACCP yang diselenggarakan SUPM Ladong bekerjasama dengan BKIPM. Kegiatan sertifikasi HACCP untuk Tahun 2021 dilaksanakan secara daring, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyebaran virus covid-19 apabila dilakukan kegiatan sertifikasi secara tatap muka. Sertifikat ini merupakan prasyarat bagi lulusan program keahlian TPHP untuk dapat bekerja di Perusahaan Pengolahan Hasil Perikanan.

Sertifikat CBIB dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (BJPB). Sertifikat CBIB diperoleh siswa setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh SUPM Ladong bekerjasama dengan DJPB. Sertifikat ini menjadi syarat utama lulusan program keahlian Teknologi Budidaya Perikanan (TBP) untuk dapat bekerja di perusahaan-perusahaan pembudidayaan ikan.

Dari keseluruhan sertifikasi yang telah dijabarkan di atas memiliki dukungan dari RKAKL Tahun 2021 yaitu “Sertifikasi Peserta Didik dengan total anggaran Rp. 147.296.000,-)

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut disebabkan antara lain oleh:

1. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi dilaksanakan tepat waktu bekerjasama dengan pihak terkait penyelenggara sertifikasi setiap keahlian.
2. Kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu selama Pendidikan di SUPM Ladong sehingga berhasil/lulus dalam pelaksanaan ujian sertifikasi.
3. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkonsultasi apa saja yang belum dipahami mengenai materi yang akan diujikan pada guru pengampu.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Selama peserta didik mengenyam Pendidikan di SUPM Ladong

mereka telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebanyak 3 (tiga) kali sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Lokasi PKL di tunjuk oleh pihak SUPM Ladong yaitu pada Balai milik pemerintah dan juga perusahaan-perusahaan disektor perikanan yang telah bekerja sama dengan SUPM Ladong.

Dengan adanya PKL tersebut maka dapat menambah pengetahuan peserta didik, sehingga lebih memudahkan mereka dalam mengikuti sertifikasi tersebut.

Indikator Kinerja 4

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajarmengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat

hal-hal essential mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru.

Tugas inilah yang diemban oleh Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong dan Politeknik KP Aceh, mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. SUPM Ladong memiliki 4 Keahlian yaitu Pengolahan Perikanan, Mesin Perikanan, Penangkapan Ikan, dan Budidaya Perikanan Air Payau. Sementara itu Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh memiliki 3 Program Studi antara lain: Budidaya Ikan, Perikanan Tangkap, dan Permesinan Kapal.

Dari target kinerja triwulan II tahun 2021 yang telah ditetapkan sebesar 262 orang, capaian peserta didik adalah 262 orang, atau sebesar 100%.

Tabel. 4 Capaian IKU 4. *Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	262	262	100

Pada Tahun 2020 IKU ini bernama “*Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang)*”. Pada tahun 2020 IKU ini juga mencapai 100% jumlah total siswa SUPM Ladong sebanyak 87 Orang, taruna Politeknik KP Aceh Angkatan I dan II

sebanyak 268.

Indikator Kinerja 6

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tenaga kependidikan sendiri menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 39 adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik akan menunjukkan kualitas pendidik dalam mengajar, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, mempengaruhi peserta didik untuk menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Di triwulan II tahun 2021, target pada IKU ini adalah sebanyak 4 orang. Adapun Capaian untuk triwulan ke II sebanyak 5 orang sebesar 100%. Capaian ini didapat dari peningkatan kompetensi berupa pelatihan daring Desiminasi Teknologi perikanan budidaya laut Lampung sebanyak 1 orang, kegiatan

sosialisasi Penghitungan Formasi Pustakawan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang, pelatihan pekerti dosen 2 orang dan Seminar On Marine Mammal Threats: marine Debris and Ocean Noise.

Tabel. 5 Capaian IKU 6. *Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang).*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	4	5	120

Pada tahun 2020 Indikator kinerja 8 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target sebanyak 5 orang diukur pada pelaksanaan kinerja triwulan IV dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja tahunan SUPM Ladong tahun 2020 dengan nilai capaian sebanyak 6 orang. Persentase capaian yang diperoleh sebesar 120% terhadap target yang diberikan.

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja 12

Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Hasil penilaian Indeks Kinerja Utama ini diperoleh berdasarkan data pada situs web biro kepegawaian Kementerian Kelautan dan Perikanan per tanggal 14 Juli 2021.

Untuk Triwulan II Tahun 2021 persentase capaian yang dihasilkan IKU ini masih belum mencapai target yaitu 65 sementara capaian masih 64,76 sehingga masih berada pada kategori kuning dengan nilai 99,63 %. Hal ini disebabkan masih banyaknya pegawai SUPM Ladong yang belum mengikuti kegiatan pengembangan diri atau pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan nilai IP ASN secara keseluruhannya. Perolehan nilai capaian IKU ini dijadikan sebagai bahan evaluasi internal SUPM Ladong, untuk ditindaklanjuti langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk memenuhi target optimal pemenuhan Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong/Politeknik KP Aceh guna memaksimalkan proses pelayanan publik, tugas pokok dan fungsi SUPM Ladong pada periode mendatang.

Tabel. 7. Capaian IKU 11. *Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (Indeks)*

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12 Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (Indeks)	65	64,76	99,63

Jika dibandingkan dengan peroleh tahun lalu, pada triwulan II mengalami penurunan, yang mana pada Tahun 2020 untuk IKU ini Target Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong pada akhir tahun sebesar 72, berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan pada

pada triwulan IV diperoleh nilai capaian sebesar 80,29 atau 111,41 %. Diharapkan pada periode selanjutnya SUPM Ladong dapat meningkatkan kembali Indeks profesionalitas ASN sehingga mendapatkan capaian sesuai dengan target.

Indikator Kinerja 14

Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan selama periode triwulan I dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 10%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dan IV dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%), dengan penghitungan formula :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$$

Pada triwulan II tahun 2021, capaian IKU MP SUPM Ladong adalah 100% dari target 84%, atau dengan persentase capaian adalah sebesar 119,05%.

Tabel.8 Capaian IKU 14. *Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)*

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	14	Persentase unit kerja Pendidikan KP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	84	100	119,05

Capaian dari IKU ini didapat berdasarkan keaktifan unsur manajemen SUPM Ladong mengunggah dokumen terkait SAKIP, keikutsertaan dan keaktifan level 3 dan Sub Koordinator Tata Usaha dalam melaporkan kegiatan yang dilaksanakan pada tiap UPT pada aplikasi *bittrix24* milik KKP sebagai salah satu sarana kontrol dan monitoring pelaksanaan manajemen pengetahuan yang terstandar pada unit-unit kerja milik KKP. Pada tahun sebelumnya IKU ini juga mendapatkan persentase capaian 100% dari target yang dibebankan sebesar 82% dengan nilai capaian 120%.

Indikator Kinerja 15

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)

Pada triwulan II tahun 2021 untuk capaian target indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%) yaitu 30% dengan capaian 100% atau 120%.

Tabel.9 Capaian IKU 15. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	30	100	120

Indikator Kinerja 16

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong

Pada Triwulan I untuk capaian target indikator kinerja dengan target 80 maka dilihat dari halaman web OMSPAN, maka untuk nilai SUPM Ladong sudah melebihi target yaitu sebesar 85,15.

Tabel.10 Capaian IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP Ladong	16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong	80	85,51	106,89

Capaian nilai ini didapat berdasarkan formulasi dalam aplikasi OMSPAN, nilai capaian yang diambil adalah nilai yang terdapat pada aplikasi OMSPAN. Nilai capaian ini mengacu pada perbandingan IKPA (Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran) SUPM Ladong dan IKPA Nasional pada aplikasi OMSPAN. Nilai 85,51 atau dengan capaian 106,89% diperoleh berdasarkan data IKPA per tanggal 07 Juli 2021.

pada tahun 2020 IKU ini memiliki target 88 dengan nilai capaian 84,48 pada tanggal 31 Desember 2020 dengan persentase capaian 96%. Hasil capaian tidak mencapai target 100% namun demikian dalam penilaian ekinerja sudah termasuk kategori hijau.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2021

Penyerapan anggaran SUPM Ladong triwulan II tahun anggaran 2021 per 01 Juli 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 11 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun Anggaran 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI
032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.368.303.000	2.657.579.336
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	11.368.303.000	2.657.579.336
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	22.000.000	22.000.000
2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.041.114.000	806.890.000
2376.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	5.166.386.000	484.678.535
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	5.107.141.000	1.344.010.801
2376.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	31.662.000	0
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.082.923.000	5.880.341.390
2378.EAA	Layanan Perkantoran	10.935.564.000	5.825.162.390
2378. EAC	Layanan Umum	147.359.000	55.179.000

Penyerapan anggaran lingkup SUPM Ladong update data per tanggal 01 Juli 2021 sesuai rincian pada table di atas. Adapun total realisas Rp. 8.537.920.726,- (38%) dari pagu Rp.22.451.226.000,- sehingga masih tersisa anggaran sebesar Rp.13.913.305.274,- (70%) .

Dalam perjalanannya terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit pelaksana kegiatan masih terdapat beberapa kegiatan yang belum memperhatikan POK yang telah disusun sebelumnya, sehingga dalam pencairan anggaran tidak sesuai dengan target dan rencana.

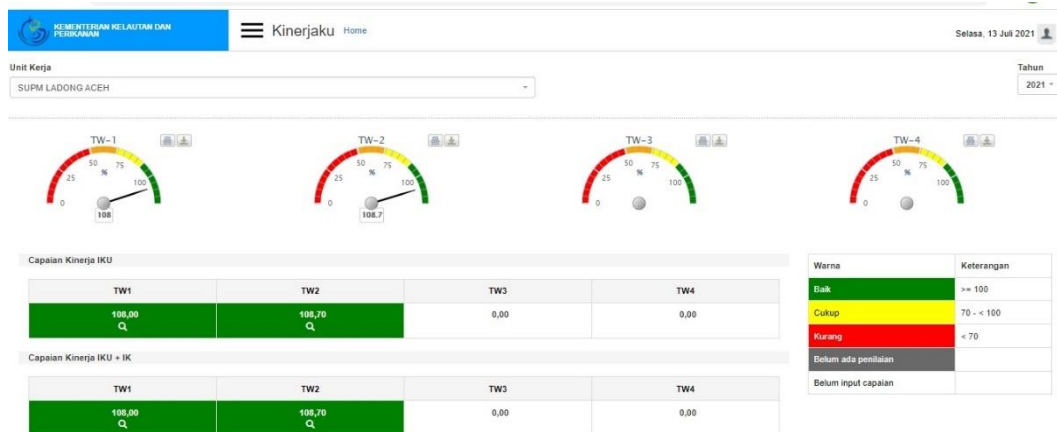
Secara umum kinerja SUPM Ladong triwulan II tahun 2021 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Hendaknya dalam pelaksanaan anggaran setiap unit memperhatikan dan mematuhi POK yang telah disusun, sehingga progress realisasi anggaran berjalan sesuai perencanaan.
2. Evaluasi terhadap POK dilakukan setiap akhir bulan berjalan, sehingga apabila diperlukan dapat dilakukan revisi POK terhadap kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya masih tergolong rendah.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2021, SUPM Ladong memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan II tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di tingkat korporat triwulan II tahun 2021 sebesar 108,70%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Tahun 2021 sebanyak 18 IKU. Pada Triwulan II ini terdapat 5 Indikator Kinerja Utama dengan nilai capaiannya berstatus hijau secara keseluruhan.

Rincian target dan realiasi dari keseluruhan target dan capaian IKU untuk Triwulan II tahun 2021 tersebut adalah:

1. IKU Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target 87 orang capaian 88 Orang;
2. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target 262 Orang capaian 262 Orang;
3. IKU Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan terget 4 Orang capaian 5 Orang;
4. IKU Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (indeks) dengan target 65 capaian 64,76;
5. IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 84 % capaian 100%.
6. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%) dengan target 30 % capaian 100 %;
7. IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong dengan target 80 capaian 85,51.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Kinerja SUPM Ladong berdasarkan hasil pengukuran target yang ditetapkan pada tahun 2021 sudah dapat dikatakan baik dengan capaian nilai 108,70, walaupun terdapat 1 IKU yang tidak mencapai target sehingga berstatus kuning, akan tetapi dapat ditutupi oleh IKU yang lain. Dalam mewujudkan keseluruhan sasaran kegiatan selama periode tahun 2021 agar lebih baik, maka:

1. Pengumpulan data dukung dari unit yang berkaitan secara administrasi harus sudah memenuhi target capaian pada periode penilaian.

Rekomendasi : Agar setiap unit yang berkaitan dengan target kinerja / IKU dapat mengumpulkan data dukung secara tepat waktu dan mencapai target, setiap unit yang belum mengumpulkan data dukung direkomendasikan mendapat teguran secara lisan dari Kepala Sekolah, sehingga unit yang memperoleh akumulasi nilai dari tiap pegawai dapat menginstruksikan kepada yang bersangkutan untuk lebih aktif lagi.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh unit di Lingkup SUPM Ladong dan merupakan laporan resmi terkait capaian kinerja SUPM Ladong kepada unit di atasnya baik Pusdik KP selaku penanggung jawab Level II maupun BRSDM KP sebagai Level I. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan telaahan dan evaluasi bagi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Akhir kata, SUPM Ladong berharap dapat terus berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan masyarakat KP di Aceh secara khusus dan Indonesia secara umum melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah.

LAMPIRAN -

LAMPIRAN

